

## **Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday**

**Nelly Husni Laely**

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Email : [nellyhusni@syekhnurjati.ac.id](mailto:nellyhusni@syekhnurjati.ac.id)

**Yanti Kusnawati**

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Email : [yantikusnawati@syekhnurjati.ac.id](mailto:yantikusnawati@syekhnurjati.ac.id)

Diterima : 27 Maret 2023  
Review : 16 Apri 2023  
Publish : 21 Juni 2023

### **Abstrak**

Fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, penyimak, pendengar, atau pembaca). Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui konsep fungsi Bahasa; (2) mengetahui biografi Halliday; dan (3) mengetahui relevansi fungsi bahasa Arab berdasarkan fungsi utama bahasa "Halliday". Hasil dari penelitian ini adalah : Pertama, Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki oleh manusia. Kedua, Fungsi bahasa menurut halliday yaitu: (1) Fungsi instrumental, bahasa digunakan untuk memperoleh sesuatu. (2) Fungsi regulatori, bahasa digunakan untuk mengendalikan perilaku orang lain. (3) Fungsi interaksional, bahasa digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. (4) Fungsi personal, juga digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan ide. (5) Fungsi heuristik, bahasa digunakan untuk belajar dan menemukan makna. (6) Fungsi imajinatif, bahasa digunakan untuk menciptakan dunia imajinasi. (7) Fungsi representasional, digunakan untuk membuat pernyataan, meliputi kejadian dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan sesuatu.

**Kata Kunci : Analisis, Fungsi Bahasa, Bahasa Arab, Halliday**

## **Pendahuluan**

Manusia dalam sepanjang hidupnya hampir-hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam berkomunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, penyimak, pendengar, atau pembaca).

Adapun, bahasa dapat difungsikan sebagai sarana untuk kontrol sosial yang mana dengan bahasa masyarakat dapat diatur dan diawasi. Dalam hal ini, bahasa dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi ataupun instruksi. Sehingga, suatu individu dalam kehidupan masyarakat dapat terkondisikan dengan adanya bahasa. bahasa juga difungsikan sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri (Fauziah, S, 2015, P.154-174), sarana memahami diri, seperti dimana seseorang menuliskan profil dan data diri. Sarana untuk memahami orang lain, sarana untuk mengamati lingkungan sekitar atau pengenalan kebudayaan lain, sarana berpikir logis dalam memfilter diri mengenai informasi-informasi yang masuk seperti bacaan dari koran atau majalah yang sebagian besar adalah bacaan komersial, membangun kecerdasan karena akan ada proses belajar dalam berkomunikasi, mengembangkan kecerdasan ganda, membangun karakter, mengembangkan profesi, dan menciptakan kreatifitas baru.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan yang berbeda dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang pun yang mampu menandinginya (Amirudin, N, 2017, P.1-12.) Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.

Di Indonesia, Bahasa Arab merupakan Bahasa Asing yang banyak digunakan dan dipelajari di sekolah-sekolah formal maupun non-formal, namun demikian banyak juga yang menganggap Bahasa Arab itu tidak mudah dan sulit untuk mempelajarinya, kesulitan Bahasa Arab tersebut dapat muncul dari problematika linguistik dan non linguistik. Selain hal itu juga banyak para penutur belum memahami fungsi dari Bahasa yang mereka ungkapkan. Maka, dengan adanya pembahasan terkait analisis fungsi Bahasa Arab dimaksudkan dapat meminimalisir problematika-problematika yang terjadi sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis yaitu menguraikan suatu pokok atas berbagai bagianya dan menelaah bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan sesuai serta pemahaman arti secara keseluruhan dalam hal ini peneliti menganalisis mengenai fungsi Bahasa Arab yang dikaitkan dengan fungsi utama Bahasa menurut Halliday.

Penelitian terhadap fungsi Bahasa Halliday telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Seperti penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2023 oleh Adi Dwi Achmad Prasetya yang berjudul "Fungsi Bahasa dalam Wacana Lisan Interaksi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Daring Berbasis Masalah", Tulisan ini

memfokuskan pada Fungsi bahasa menurut Halliday yang dianggap lebih tepat dijadikan rujukan untuk menganalisis karakteristik fungsi bahasa guru dan siswa. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021 oleh Dita Permata Yadiyanti yang berjudul “Pesan Afektif dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain (Analisis Fungsi Bahasa Menurut Halliday)”, Penelitian ini di fokuskan pada fungsi Bahasa menurut Halliday yang terdapat pada lagu-lagu Maher Zain.

Berdasarkan tinjauan di atas, bahwa penelitian dengan judul “Analisis Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa Menurut Halliday” belum pernah diteliti sebelumnya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mengenai fungsi Bahasa Arab berdasarkan teori fungsi Bahasa menurut Halliday. Data kualitatif ini berwujud uraian terinci, kutipan langsung, dan dokumentasi. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi Pustaka untuk mengumpulkan data-data sebagai sumber utama. Adapun jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analitik dimana peneliti tidak hanya menjelaskan fenomena tertentu, tetapi peneliti turut serta melakukan analisis terhadap fenomena yang terjadi.

Langkah-langkah analisis data kualitatif meliputi reduksi data (proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan), penyajian data (kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan) dan penarikan kesimpulan (pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi). Data kualitatif bersifat mendalam dan rinci. Oleh karena itu, analisis data kualitatif bersifat spesifik, terutama untuk meringkas data dan menyatukannya dalam suatu alur analisis yang mudah dipahami.

### **Pembahasan**

#### **Konsep Fungsi Bahasa**

Fungsi pada dasarnya adalah tujuan yang kita capai dengan bahasa, misalnya menyatakan, meminta, menanggapi, memberi salam, dan sebagainya. Fungsi tidak bisa dipenuhi tanpa bentuk-bentuk bahasa : morfem, kata, kaidah tata bahasa, wacana, dan kompetensi-kompetensi organisasional lainnya. Jika bentuk adalah manifestasi lahiriah bahasa, maka fungsi adalah perwujudan bentuk-bentuk itu (Douglas Brown, 2007, p.245) Kata fungsi dapat dipadankan dengan kata penggunaan.

Secara etimologi, Bahasa atau اللغة merupakan bentuk indevinit (mashdar) dari kata (لَعْوَر - لَعْوَر) yang berarti ‘ucapan atau bunyi suara (Louwis Ma’luf, 1992, p.726).

Menurut Ibnu Jinni Bahasa adalah bunyi bahasa yang dikemukakan oleh suatu bangsa untuk mengekspresikan tujuannya (Zulhannan, 2014, p.2). Pengertian ini dapat dipahami bahwa bahasa itu sesungguhnya terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu unsur natural, unsur fungsi sosial dalam mengekspresikan transfer ide, serta unsur yang digunakan oleh setiap masyarakat sebagai pemilik bahasa tersebut. Di samping sebagai sarana yang dipilih oleh manusia untuk berkomunikasi, Bahasa

juga merupakan sistem ide dan budaya yang merupakan jalan alamiah untuk menyelami nilai-nilai yang terakumulasi dalam masyarakat sepanjang sejarahnya (Aziz, A, & Saihu, 2019, p. 299-214)

Bahasa juga merupakan sistem lambang bunyi yang mempunyai seperangkat aturan tertentu sehingga bermakna, dan digunakan untuk kegiatan komunikasi. Seperangkat aturan ini secara sadar ditemukan, dikembangkan, dilestarikan, dan digunakan oleh sekelompok manusia dengan budaya tertentu sehingga mempunyai kekhasan (dari segi bentuk dan makna) yang membedakan antara bahasa yang satu dengan lainnya (bandingkan: relativitas bahasa dalam terminologi linguistik). Sebagai sarana komunikasi, bahasa berfungsi sebagai wadah menyampaikan informasi dan pengalaman baik yang bersifat kultural maupun individual. Pengalaman kultural ini meliputi berbagai pengetahuan dan peraturan tentang berpikir dan berperilaku sebagaimana sistem budaya, sistem sosial, dan artifak/budaya yang disepakati bersama. Pengalaman individual mencakup ide/gagasan, perasaan, dan pengalaman tentang berbagai aspek hidup dan kehidupan berdasarkan keberterimaan dan kesesuaian pikiran dan tingkah laku dalam budaya tertentu (Nur fajar Arief, 2015, p. 34). Sesungguhnya Bahasa tidak hanya berbentuk bunyi atau suara, akan tetapi lambang-lambang sekalipun juga disebut sebagai bahasa. Bahasa dalam bentuk lambang seperti bahasa tulisan, rambu-rambu, isyarat, dan lain-lain. semua itu memiliki semantik yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan. Dengan demikian, fungsi bahasa dapat diartikan sebagai cara orang menggunakan bahasa mereka untuk mengekspresikan tujuannya.

Setiap bahasa memiliki karakteristik khusus, demikian halnya bahasa Arab. Berikut ini akan dikemukakan karakteristik bahasa, antara lain:

1. Bahasa Arab begitu kaya dengan kosa kata dan sinonim. Jumlah kosa kata bahasa Arab mencapai sekitar 12 juta kosa kata.
2. Bahasa Arab telah menjadi bahasa dunia internasional sejak tahun 1973. Dan telah ditetapkan tanggal 18 Desember setiap tahunnya sebagai hari bahasa Arab internasional.
3. Bahasa Arab disebut dengan bahasa al-Qur'an dan bahasa dhadh. Disebut sebagai bahasa Alquran karena ia diturunkan dengan berbahasa Arab. Sementara disebut dengan bahasa dhadh, karena Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah al-Quran sebagai manusia yang paling fashih menyebutkan huruf dhadh.
4. Dalam bahasa Arab terdapat cara pengembangan bentuk kata yang disebut *اشتقاق* dan *تصريف*. Melalui proses *تصريف* satu kata dapat dibentuk menjadi beberapa kata lain yang sejenis dengan kata dasarnya, seperti tasfir fi'il madhi, fi'il mudhari' dan yang lainnya. Sementara proses *اشتقاق* akan melahirkan sejumlah bentuk kata yang berbeda-beda.
5. Dalam bahasa Arab terdapat pola-pola tertentu untuk kata kerja dan kata benda serta penggunaan huruf jar (preposisi) yang membuat ungkapan-ungkapan bahasa Arab menjadi jelas, ringkas dan padat.
6. Bahasa Arab kaya dengan cara pengungkapan; Susunan kata dalam kalimat bisa dirubah, seperti: Jumlah fi'liyah bisa dirubah menjadi jumlah ismiyyah.
7. Bahasa Arab digunakan oleh hampir setengah milyar orang di dunia.
8. Tidak seperti kebanyakan bahasa di dunia ini, bahasa Arab memiliki *قواعد* yang ajeg (teratur dan tanpa banyak pengecualian).

Pengaruh dan peranan bahasa Arab, makin hari makin menjadi besar. Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan ummat Islam, tetapi juga sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya yaitu sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya - karya besar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Bahkan lebih dari itu, bahasa Arab juga dapat dianggap sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.

### **Biografi Halliday**

MAK Halliday atau Michael Alexander Kirkwood Halliday (1925–2018) adalah pendiri *Systemic Functional Grammar*, atau juga dikenal dengan *Systemic Functional Linguistics* (SFL) dan, tidak diragukan lagi, salah satu ahli bahasa paling berpengaruh pada masanya, merupakan seorang ahli linguistik Australia kelahiran Inggris pada tahun 1925 yang sangat berpengaruh dalam *Systemic Functional Linguistics*, (Adha, R, 2018 p.72) Halliday mencetuskan model SFL pada tahun 1961 dan menggambarkan bahasa sebagai sistem semiotik, "bukan dalam arti sistem tanda, tetapi sumber daya sistemik untuk makna". Awalnya, Halliday mempublikasikan teori ini pada tahun 1985 dalam judul *Systemics Background*. Namun, pada saat itu belum mendapat perhatian serius dari para ahli bahasa lain. Akhirnya, pada tahun 1994, Halliday mempublikasikan bukunya yang berjudul *An Introduction to Functional Grammar* yang sekarang menjadi referensi utama dari teori *Systemic Functional Grammar* yang banyak digunakan oleh para ahli bahasa fungsional di dunia. Bagi Halliday, bahasa adalah "potensi makna"; dengan ekstensi, ia mendefinisikan linguistik sebagai studi tentang "bagaimana orang bertukar makna secara mendalam" Unsur-unsur bahasan penting Bahasa linguistik fungsional sistemis yang diacu berkaitan dengan konstruk bahasa dan budaya meliputi (a) teks sebagai unit semantis dalam fungsionalisasi bahasa, (b) konteks yang melingkupi pemaknaan teks; situasi dan kultural, (c) sistem makna; eksperiensial, inter-personal, logikal, dan tekstual, (d) elemen konteks situasi: medan, pelibat, dan organisasi wacana (Adha, R, 2018, P.12).

Functional mengacu kepada suatu pendekatan terhadap bahasa yang lebih menekankan pada peran atau fungsi bahasa tersebut. Dengan kata lain, fungsi yang diberikan manusia kepada bahasa di dalam kehidupan mereka sebagai makhluk sosial.

### **Fungsi Bahasa Arab Berdasarkan Fungsi Utama Bahasa "Halliday"**

Secara umum bahasa memiliki fungsi personal dan sosial. Fungsi personal mengacu pada peranan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan setiap diri manusia sebagai makhluk hidup. Dengan bahasa, manusia menyatakan keinginan, cita-cita, kesetujuan dan tidak setuju, serta rasa suka dan tidak suka. Adapun fungsi sosial mengacu pada peranan bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi antar individu atau antar kelompok sosial. Dengan menggunakan bahasa mereka saling menyapa, saling mempengaruhi, saling bermusyawarah, dan kerja sama. Bahasa juga berfungsi sebagai media komunikasi dalam kehidupan sosial masyarakat, sebagaimana digambarkan oleh Mahmud al-Sya'rani, yang dikutip oleh 'Athiyah:

*"Bahasa itu adalah penemuan terbesar oleh individu, ini merupakan instrumen sosial yang paling penting baginya daripada bentuk lain dari Lembaga-lembaga sosial, sekolah*

dan lain-lain, serta cara apapun dalam bentuk material. Dan fungsi bahasa adalah untuk memenuhi keinginan individu dan ekspresi gagasan dan perasaan, bahasa yang muncul ide yang mendasari individu dan diperlihatkan kepada orang lain, dan dengan demikian adalah proses kontak sosial antara individu dan kelompok. Bahasa Arab, Jerman, dan Inggris dan bahasa lainnya, adalah sebuah ungkapan tentang suatu tatanan sosial tertentu yang diambil oleh kelompok tertentu dalam masyarakat, untuk terjadinya pemahaman dimaksudkan untuk mencapai fungsi tertentu. Sistem ini dipengaruhi oleh seluruh sistem di dalam masyarakat, baik sosial: Ibu: ekonomi, politik atau agama.” (Nasution, S, 2017, P.51)

Signifikansi bahasa dalam kehidupan sosial dinilai begitu menentukan, mengingat hanya bahasalah satu-satunya media yang paling efektif dalam menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga hasrat hati (perasaan) kepada orang lain.

Selain fungsi tersebut, Halliday (1973) di dalam tulisannya yang berjudul *Explorations in the Functions of Language* (1976, cetak ulang dari tahun 1973) menyebutkan tujuh fungsi bahasa sebagai fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasional, fungsi interaksional, fungsi personal, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. (Sumarlam, 2003, p.10)

### **Fungsi Instrumental (الوظيفة النفعية)**

Fungsi instrumental adalah bahasa berfungsi sebagai alat untuk menggetarkan serta memanipulasi lingkungan atau menyebabkan suatu peristiwa terjadi. Fungsi bahasa ini dapat terlihat dengan jelas ketika diterapkan pada keadaan ketika seseorang memerintah, baik secara langsung ataupun tidak langsung (Chaedar Alwasilah, 1985, P. 27)

Pada fungsi instrumental, bahasa tidak hanya membuat pendengar melakukan sesuatu, tetapi melakukan kegiatan yang sesuai dengan yang diinginkan penutur. Hal ini dapat dilakukan penutur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah (Abdul Chaer dan Agustina, 2010, p.15). Fungsi instrumental terdapat dalam ungkapan bahasa, termasuk bahasa bayi, untuk meminta sesuatu (makanan, barang, dan sebagainya). Maka dalam fungsi ini bahasa memungkinkan mereka untuk menggunakan kebutuhan masa kecil mereka untuk mengekspresikan keinginan mereka dan apa yang mereka inginkan dari lingkungan, seperti saya mau..... Contoh ungkapan meminta sesuatu adalah sebagai berikut:

- أريد أن أشرب
- أريد الشفاء حالا
- أريد أن أقرأ القرآن

### **Fungsi Regulasi (الوظيفة التنظيمية)**

Fungsi regulasi atau pengaturan bahasa adalah untuk mengendalikan suatu peristiwa. Maka dalam hal ini bahasa berfungsi sebagai pengawas, pengendali, atau pengatur peristiwa, atau berfungsi untuk mengendalikan serta mengatur orang lain. Ciri-ciri fungsi ini adalah mempertemukan manusia setuju atau tidak setuju, pengendalian tingkah laku, penentuan hukum dan kaidah. Contoh :

- أنظر إلى الصورة!
- اجلس على الكرسي!
- صل العبارة التالية بالصورة المناسبة!

▪ تعال / تعالی !

### **الوظيفة التفاعلية (Fungsi Interaksional)**

Fungsi interaksional merupakan fungsi yang berorientasi pada kontak antar pihak yang sedang berkomunikasi untuk menjalin hubungan, memeliharanya, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Keberhasilan komunikasi interaksional ini menuntut pengetahuan secukupnya mengenai logat (slang), logat khusus (jargon), lelucon, cerita rakyat (folklore), adat-istiadat dan budaya setempat, tata krama pergaulan, dan sebagainya. menuntut pengetahuan tentang logat, jargon dan lelucon sebagai bumbu dalam berinteraksi. Ungkapan-ungkapan bahasa pada fungsi interaksional biasanya sudah berpola tetap, seperti pada waktu berjumpa, pamit, membicarakan cuaca, atau menanyakan keadaan keluarga. Oleh karena itu ungkapan-ungkapannya tidak dapat diartikan atau diterjemahkan secara harfiah. Misalnya, dalam bahasa Inggris ungkapan *How do you do, How are you, Here you are dan Nice day*. Dalam bahasa Indonesia terdapat ungkapan seperti:

- ما اسمك؟ (Siapa namamu?)
- كيف حالك؟ (Apa kabar?)
- إلى أين؟ (Mau kemana nih?)

Ungkapan-ungkapan tersebut yang disertai unsur paralinguistik tidak mempunyai arti, dalam arti memberikan informasi, tetapi membangun kontak sosial antara para partisipan di dalam pertuturan itu (Abdul Chaer dan Agustina, Leoni, 2010 p.16)

### **الوظيفة الشخصية (Fungsi Personal)**

Fungsi ini lebih berorientasi pada penutur, artinya sikap dia terhadap bahasa yang dituturkannya. Penyampaiannya tidak hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa tetapi juga memperhatikan emosi dia saat penyampaian yang dituturkan. Fungsi ini memberi kesempatan kepada pembicara untuk mengekspresikan perasaan, emosi pribadi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Dalam hal ini pihak si pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah, gembira dan yang lainnya. Contoh ungkapan pada fungsi personal adalah sebagai berikut (P.W.J Nababan, 1984, p. 42)

- اتحسن، الحمد لله
- عندي الم في الرأس
- بخير، والحمد لله

### **الوظيفة الاستكشافية (Fungsi Heuristik)**

Fungsi heuristic merupakan fungsi bahasa sebagai alat untuk menyelidiki realitas dan mempelajari tentang banyak hal. Fungsi ini melibatkan penggunaan bahasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang lingkungan disekitarnya. Fungsi pemecahan masalah (heuristic) terdapat dalam ungkapan meminta atau menyatakan jawab kepada suatu masalah atau persoalan. Contoh ungkapan-ungkapan pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

- Coba terangkan bagaimana kerjanya.
- Sebab kejadian itu ialah ....

Fungsi heuristik ini juga mengingatkan pada apa yang secara umum dikenal dengan pertanyaan, sebab fungsi ini sering disampaikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang menuntut jawaban. Secara khusus, anak-anak sering memanfaatkan penggunaan fungsi heuristik ini dengan berbagai pertanyaan "apa", "mengapa", dan "bagaimana" yang tidak putus-putusnya mengenai dunia sekeliling atau alam sekitar mereka. Misalnya:

- هل هو مدرس؟
- من يفحص المريض؟
- ماذا يعمل الشرطي؟
- لماذا نتعلم اللغة العربية؟

### **الوظيفة التخيلية (Fungsi Imajinatif)**

Fungsi imajinatif merupakan fungsi pemakaian bahasa itu sendiri untuk kesenangan bagi penutur maupun pendengar. Bahasa bisa digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan baik sesungguhnya atau tidak, perasaan atau khayalan. Fungsi imajinatif biasanya berupa karya seni seperti puisi, cerita, dongeng atau lelucon yang digunakan untuk kesenangan penutur, maupun untuk kesenangan para pendengar atau pembacanya.

Fungsi imajiner bahasa memungkinkan individu untuk melarikan diri dari kenyataan, seperti puisi yang mencerminkan emosi, pengalaman dan perasaannya.

Contoh konkret konteks ini, dapat dilihat dalam ungkapan Yazid bin Thutsariyah:

أتاني هواها قبل أن أعرف الهوي  
فصادف قلبا خاليا فتمكنا.

Dan seperti penggalan puisi dalam novel "ayat-ayat cinta" karya Habiburrahman el-Shirazy:

*Rinai tangis dalam hatiku  
Bagai rintik hujan di kota  
Apa gerangan makna lesu  
Yang menyusup masuk kalbuk*

### **الوظيفة البيانية (Fungsi Representasi)**

Fungsi representasional bahasa digunakan untuk membuat pernyataan, meliputi kejadian dan pengetahuan, menjelaskan atau melaporkan sesuatu. Bahkan menyampaikan fakta-fakta dan pengetahuan, menjelaskan, atau melaporkan realitas yang sebenarnya sebagaimana yang dilihat atau dialami orang. Contoh :

- تنقسم الجملة إلى قسمين : الجملة الاسمية والجملة الفعلية
- أنا طالب في المدرسة المتوسطة الاسلامية
- المهندس يبني المباني

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Bahasa merupakan alat komunikasi dan alat interaksi yang dimiliki oleh manusia. *Kedua*, Fungsi bahasa menurut Halliday yaitu: (1) Fungsi instrumental, bahasa digunakan untuk memperoleh sesuatu. (2) Fungsi regulatori, bahasa

digunakan untuk mengendalikan perilaku orang lain. (3) Fungsi interaksional, bahasa digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain. (4) Fungsi personal, juga digunakan untuk mengekspresikan perasaan dan ide. (5) Fungsi heuristik, bahasa digunakan untuk belajar dan menemukan makna. (6) Fungsi imajinatif, bahasa digunakan untuk menciptakan dunia imajinasi. (7) Fungsi representasional, bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi. Ketujuh fungsi khusus bahasa Arab di atas, maka dapat dicermati bahwa seluruhnya dapat direalisasikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab secara interaktif dan komunikatif melalui pengembangan kosa kata, yaitu latihan pengembangan kosa kata dalam kalimat, yang dimulai dari kalimat terpendek hingga meluas kepada kalimat menengah dan terpanjang. Tujuh fungsi bahasa ini tidak terpisah-pisah atau eksklusif satu sama lain. Satu kalimat atau percakapan saja bisa menggabungkan banyak fungsi. Pemahaman tentang bagaimana menggunakan bentuk-bentuk linguistik untuk mencapai fungsi-fungsi bahasa itulah yang mencakupi titik krusial pembelajaran bahasa kedua. Seorang pembelajar mungkin menguasai tata kata, sintaksis, item-item leksikal yang tepat, tetapi tidak paham dengan bagaimana mencapai sebuah fungsi yang diharapkan dan tersirat melalui pemilihan dengan cermat mengenai kata-kata, struktur, intonasi, isyarat-isyarat nonverbal, dan persepsi cerdas tentang konteks sebuah rentetan wacana tertentu.

#### Daftar Pustaka

- Alwasilah, Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Arief, Nur fajar. 2015. *Analisis Wacana Eksplanatif*. Malang : Worldwide Readers
- Brown, H. Douglas. Alih bahasa Noor Cholis dan Yusi Avianto Pareanom. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- El Shirazy, 2004. Habiburrahman. *Ayat-Ayat Cinta*. Jakarta: Republika
- Kementerian Agama RI, 2015, *Buku Siswa Bahasa Arab (Kelas 8) Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sumarlam. 2003. *Analisis Wacana (Teori dan Praktik)*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Rajawali
- Santoso, A. (2008). *Jejak Halliday dalam linguistik kritis dan analisis wacana kritis*. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 36(1).
- Yadiyanti, D. P. (2021). *Pesan Afektif Dalam Lirik Lagu-Lagu Maher Zain (Analisis Fungsi Bahasa Menurut Halliday)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Yusuf, T. (2012). *Komparasi Tradisi Linguistik Halliday versus Tradisi Linguistik Chomsky*. *JURNAL ISTEK*, 6(1-2).
- Adha, R. (2018). Logical Function dalam Teori Systemic Functional Grammar (SFG). *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*, 4(1)

- Amirudin, N. (2017). *Problematika pembelajaran bahasa Arab. Tamaddun.*
- Oktalisa, N. E. (2022). *Wacana Berita Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Pada Kumparan. com Periode Juli 2021 (Analisis Semiotika Sosial MAK Halliday)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Prasetya, A. D. A. (2023, January). *Fungsi Bahasa dalam Wacana Lisan Interaksi Guru dan Siswa pada Pembelajaran Daring Berbasis Masalah.* In *International Conference on Indonesian Language UNINDRA.*
- Aziz, A., & Saihu, S. (2019). *Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab.* *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214.
- Louwis Ma'luf, *al-Munjid fi al-Lugah wa al-A'lam*, (Beirût: Dâr al-Masyriq, 1992), cet. Ke- 32